

REKOMENDASI GENERASI MILENIAL GIZI, PANGAN, DAN KESEHATAN BAGI PEMBANGUNAN INDONESIA

Yang Terhormat,

1. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Menteri Kesehatan RI
3. Menteri Pertanian RI
4. Kepala BKKBN
5. Ketua Organisasi Gizi, Pangan, dan Kesehatan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Salam Sejahtera, Namo Buddhaya, Om Swastiahastu, Salam Kebajikan bagi kita semua.

Indonesian Young Food and Nutrition Leadership (DoYouLead) Training and Workshop merupakan suatu forum bagi Generasi Milenial Pangan Gizi, dan Kesehatan Indonesia untuk melatih kepemimpinan, membangun jejaring dan komunikasi serta menghasilkan solusi permasalahan gizi, pangan, dan kesehatan bangsa. DoYouLead Gen-2 kali ini diselenggarakan dengan tema “Resiliensi Pemuda Gizi, Pangan, dan Kesehatan di Era Revolusi Industri 4.0”.

Sebagai hasil diskusi bersama tentang permasalahan gizi, pangan, dan kesehatan bangsa, kami memiliki beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada seluruh *stakeholder* terkait, antara lain :

1. Perlunya peta *real time* yang tepat tentang prioritas sasaran individu, keluarga, posyandu, desa, dan pihak lain yang terkait untuk program pencegahan anemia, *stunting* dan rawan pangan guna tercapainya penyelesaian masalah gizi, pangan, dan kesehatan yang optimal.
2. Optimalisasi pemantauan, intervensi serta pendampingan gizi dan pangan yang terintegrasi antara calon ibu hamil, ibu hamil, ibu menyusui, baduta, keluarga, kader, ahli gizi, dan bidan pada satuan wilayah posyandu, desa, dan kecamatan yang berbasis daring (aplikasi *smartphone*) dan luring dalam pencegahan anemia dan *stunting*.



3. Pengembangan program dengan pendekatan sekolah meliputi edukasi, sosialisasi, pendampingan, dan subsidi/penyediaan makanan bergizi seimbang guna memaksimalkan manfaat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan pencegahan anemia pada siswa melalui guru, orang tua, dan *stakeholder*.
4. Meningkatkan peran partai politik, media, pemuda, dan generasi berpendidikan gizi, pangan, dan kesehatan sebagai teladan, agen perubahan, dan kontrol sosial dalam meningkatkan transparansi anggaran dan informasi, serta antikorupsi dalam berbagai program sensitif dan spesifik pencegahan dan penanggulangan anemia dan *stunting*.
5. Peningkatan peran tenaga pelaksana gizi, bidan desa dan kader posyandu dalam pelayanan kesehatan dan gizi. Menghimbau kepala dan pembuat kebijakan di tingkat desa untuk menggunakan sebagian dana desa untuk program perbaikan gizi, pangan, dan kesehatan sesuai kondisi dan kearifan lokalnya.
6. Penguatan dan pengembangan kebijakan terkait peran swasta, Badan Amil Zakat/Lembaga Amil Zakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), media, perguruan tinggi, dan Organisasi Profesi dalam pelaksanaan program-program kemitraan pencegahan anemia dan *stunting* pada sasaran dan lokasi prioritas, serta insentif bagi yang melaksanakan dengan baik.
7. Perlunya kampanye dan edukasi yang lebih gencar tentang pembatasan konsumsi rokok, alkohol, produk pangan tinggi gula, garam, dan lemak, disertai regulasi peningkatan pajak pada barang tersebut serta kewajiban bagi industrinya melakukan program pencegahan anemia dan *stunting* bekerja sama dengan LSM pada sasaran dan lokasi prioritas anemia dan *stunting*.
8. Perlunya riset, pengembangan, dan inovasi perbaikan pangan dan gizi sesuai potensi daerah serta pengembangan kapasitas karyawan, petugas, dan kader lintas sektor terkait pencegahan anemia dan *stunting* terutama di tingkat kabupaten/kota, kecamatan, dan desa yang disertai sertifikasi kompetensinya.



Hadirin yang terhormat, sebagai wujud kepedulian dan komitmen, izinkanlah kami untuk membacakan Ikrar Generasi Milenial Gizi, Pangan, dan Kesehatan Indonesia :

IKRAR GENERASI MILENIAL GIZI, PANGAN, DAN KESEHATAN INDONESIA

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Kami Generasi Milenial Gizi, Pangan, dan Kesehatan Indonesia meyakini dan berkomitmen sepenuh hati bahwa kami memiliki peran strategis menjadi pemimpin masa depan dengan karakter pola pikir kritis, inovatif, berorientasi ke depan, berwawasan internasional, dan jiwa yang teladan.

Kami Generasi Milenial Gizi, Pangan, dan Kesehatan Indonesia siap menjadi inisiator seluruh generasi muda untuk berkontribusi dalam pembangunan gizi, pangan, dan kesehatan di Indonesia.

Kami Generasi Milenial Gizi, Pangan, dan Kesehatan Indonesia dengan sepenuh hati dan sekuat tenaga berusaha membantu percepatan perbaikan kondisi pangan dan gizi melalui gagasan inovatif “TUNTAS” yaitu Tujuh Upaya Nasional Tanpa Anemia dan *Stunting*.

Kami Generasi Milenial Gizi, Pangan, dan Kesehatan Indonesia siap beradaptasi serta memimpin pembangunan gizi, pangan, dan kesehatan Indonesia melalui optimalisasi digital sebagai media promosi dan edukasi di bidang gizi, pangan, dan kesehatan.

Kami Generasi Milenial Gizi, Pangan, dan Kesehatan Indonesia siap bersinergi dan berkolaborasi secara multisektoral dan multidisiplin untuk mendukung kemajuan pembangunan gizi, pangan, dan kesehatan bangsa.

Indonesia, 17 Januari 2021

Pemimpin Generasi Milenial Gizi, Pangan, dan Kesehatan Indonesia

Terima Kasih Kepada PERGIZI PANGAN Indonesia, ISAGI, ILMAGI, IKAMAGI, dan HMPPI yang telah memfasilitasi pertemuan Generasi Milenial Gizi, Pangan dan Kesehatan pada

Forum DoYouLead Generasi 2

